

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pembelajaran Fiqih dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Achievement Grouping* Di MTs N 1 Kudus

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan hasil dokumentasi dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), terdapat langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Fiqih diantaranya yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup.

1. Kegiatan Awal

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam.
- b. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk.
- c. Menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan belajar materi tersebut disesuaikan dengan materi pelajaran.
- d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- e. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat mempelajari seputar sujud syukur.

2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti pembelajaran menggunakan model pembelajaran *achievement grouping*. Model pembelajaran *achievement grouping* program sekolah di MTs N 1 Kudus. Model pembelajaran tersebut digunakan untuk mengelompokkan peserta didik berdasarkan prestasinya.

Kegiatan inti pembelajaran memuat berbagai hal penting diantaranya:

- a. Fase Eksplorasi
 - 1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati video yang berkaitan dengan materi sujud syukur.

- 2) Guru meminta peserta didik untuk mengidentifikasi materi tentang sujud syukur.
- b. Fase Elaborasi
- 1) Guru memberi stimulus kepada peserta didik agar penasaran terhadap apa yang diamatinya, lalu merangsang peserta didik untuk membuat pertanyaan yang berkaitan dengan video yang diamatinya.
 - 2) Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan dan peserta didik mendengarkan.
- c. Fase Konfirmasi
- 1) Peserta didik mengkaji literatur yang telah disiapkan guru, untuk menggali informasi yang berkaitan dengan materi sujud syukur.
 - 2) Secara berkelompok mendiskusikan materi sujud syukur.
 - 3) Guru mengidentifikasi siswa yang kurang memahami materi.
 - 4) Guru menyuruh siswa yang kurang memahami materi yang diajarkan guru untuk praktek.

3. Kegiatan Penutup

- a. Peserta didik menyampaikan hasil diskusi tentang sujud syukur.
- b. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran tentang sujud syukur.
- c. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas selanjutnya agar dapat dipelajari terlebih dahulu.
- d. Guru menutup dan mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah atau berdoa bersama-sama.
- e. Guru mengucapkan salam sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawabnya.

Adapun media yang digunakan adalah ruang kelas, *whiteboard*, spidol, penghapus, buku catatan, LCD, Proyektor sedangkan sumber belajar yang digunakan adalah buku LKS dan buku paket Fiqih kelas VIII.¹ Berdasarkan pengamatan peneliti, model pembelajaran *achievement*

¹ Observasi Pembelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs N 1 Kudus (pada hari selasa tanggal 26 Juli 2016, pukul 09.30).

grouping akan lebih mendorong peserta didik semangat dalam belajar lagi, karena di kelas unggulan peserta didik sangat berprestasi dan mayoritas aktif dalam bertanya. Sehingga model pembelajaran ini, bisa meningkatkan prestasi peserta didik dan menumbuhkan semangat dalam diri peserta didik.

B. Pembelajaran Fiqih dengan Menggunakan Teknik Pembelajaran *Individualized Instruction* di MTs N 1 Kudus

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan hasil dokumentasi dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), terdapat langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Fiqih diantaranya yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup.

1. Kegiatan Awal

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam.
- b. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk.
- c. Menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan belajar materi tersebut disesuaikan dengan materi pelajaran.
- d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- e. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat mempelajari seputar sujud syukur.

2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti pembelajaran, guru menggunakan teknik pembelajaran *individualized instruction*. Teknik pembelajaran *individualized instruction* sangat penting bagi peserta didik. Adanya teknik ini, peserta didik yang mempunyai kekurangan secara fisik (penglihatan kurang) bisa faham dengan materi yang disampaikan pendidik.

Kegiatan inti pembelajaran memuat berbagai hal penting diantaranya:

- a. Fase Eksplorasi
 - 1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati demonstrasi yang berkaitan dengan materi sujud syukur.
 - 2) Guru meminta peserta didik untuk mengidentifikasi materi tentang sujud syukur.
- b. Fase Elaborasi
 - 1) Guru memberi tugas kepada peserta didik menghafalkan bacaan sujud syukur beserta artinya
 - 2) Guru memberi kesempatan kepada siswa yang sudah hafal maju ke depan kelas atau menunjuk peserta didik untuk menghafalkan dan mempraktikkan sujud syukur.
 - 3) Guru membenarkan bacaan siswa jika terjadi kesalahan
- c. Fase Konfirmasi

Dalam tahap konfirmasi ini, diantaranya: guru memberi penjelasan tambahan terkait materi belum dipahami oleh peserta didik secara mendalam. Kemudian guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya kembali terhadap tambahan terkait materi yang belum dipahami oleh peserta didik. Sebelum kegiatan ditutup guru memberi soal latihan kepada peserta didik tentang sujud syukur.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran cara praktik sujud syukur.
- b. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas selanjutnya agar dapat dipelajari terlebih dahulu
- c. Guru menutup dan mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah atau berdoa bersama-sama
- d. Guru mengucapkan salam sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawabnya

Adapun media yang digunakan adalah ruang kelas, *whiteboard*, spidol, penghapus, buku catatan, LCD, Proyektor sedangkan sumber

belajar yang digunakan adalah buku LKS dan buku paket fiqih kelas VIII.² Berdasarkan pengamatan peneliti, penggunaan teknik pembelajaran *individualized instruction* sangat bermanfaat. Adanya teknik tersebut peserta didik yang mempunyai kekurangan secara fisik lebih faham dengan materi yang disampaikan. Selain itu, dapat meningkatkan prestasi peserta didik.

C. Pembelajaran Fiqih dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Achievement Grouping* dan Teknik Pembelajaran *Individualized Instruction* di MTs N 1 Kudus

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan hasil dokumentasi dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), terdapat langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Fiqih diantaranya yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup.

1. Kegiatan Awal

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam.
- b. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk.
- c. Menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan belajar materi tersebut disesuaikan dengan materi pelajaran.
- d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- e. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat mempelajari seputar sujud syukur dan sujud thilawah.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti pembelajaran memuat berbagai hal penting diantaranya:

- a. Fase Eksplorasi :
 - 1) Guru menjelaskan materi pelajaran

² Observasi *Pembelajaran Fiqih Kelas VIII* di MTs N 1 Kudus (pada hari Rabu tanggal 27 Juli 2016, pukul 08.00).

- 2) Guru memberikan latihan soal secukupnya
 - 3) Guru membentuk kelompok 4-5 peserta didik.
 - 4) Guru menyuruh peserta didik membuka buku pelajaran untuk mempelajari materi yang akan didiskusikan
- b. Fase Elaborasi :
- 1) Guru memberi kesempatan peserta didik untuk mengajukan 1 atau 2 buah pertanyaan
 - 2) Guru secara acak menyuruh peserta didik untuk menyajikan soal temuannya di depan kelas
 - 3) Guru membagikan permasalahan untuk dipecahkan dalam kelompok
 - 4) Guru memberi kesempatan peserta didik untuk berdiskusi bersama kelompok masing-masing
 - 5) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan hasil diskusinya secara bergantian dengan kelompok lainnya
 - 6) Guru memberikan pengajaran kepada setiap kelompok tentang materi yang sudah didiskusikan
- c. Fase Konfirmasi
- Dalam tahap konfirmasi ini, diantaranya: guru memberi penjelasan tambahan terkait materi belum dipahami oleh peserta didik secara mendalam dan sebelum pembelajaran di akhiri, guru terlebih dahulu memberikan soal latihan kepada peserta didik tentang materi sujud syukur dan sujud thilawah untuk melakukan evaluasi.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran tentang materi sujud syukur dan sujud thilawah.
- b. Guru menutup dan mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah atau berdoa bersama-sama.
- c. Guru mengucapkan salam sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawabnya.

Adapun media yang digunakan adalah ruang kelas, whiteboard, spidol, penghapus, sedangkan sumber belajar yang digunakan adalah buku LKS dan buku paket Fiqih kelas VIII.³ Berdasarkan pengamatan peneliti, diskusi yang dilakukan peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *achievement grouping* dan teknik pembelajaran *individualized instruction* secara simultan sudah berjalan dengan baik. Peserta didik tampak semakin aktif berdiskusi dalam kelompok. Dengan menggunakan model pembelajaran dan teknik pembelajaran tersebut, siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran, dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan anak yang kekurangan dalam penglihatan dapat melihat dengan jelas.

D. Kreativitas Berfikir Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts N 1 Kudus

Kreativitas berfikir peserta didik merupakan salah satu yang penting dalam suatu pembelajaran. Adanya kreativitas akan menjadikan manusia menjadi subyek pendidikan bukan obyek dalam pendidikan. Manusia sebagai subyek pendidikan akan dapat menjalankan tugasnya sebagai khalifah di bumi ini. Selain itu, kreativitas berfikir seseorang akan menghasilkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan, ide dan karya. Salah satu upaya untuk meningkatkan kreativitas berfikir peserta didik pada mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan model pembelajaran *achievement grouping* dan teknik pembelajaran *individualized instruction*. Model Pembelajaran *achievement grouping* dapat menumbuhkan semangat di dalam peserta didik misalnya seperti penelitian yang dilaksanakan peneliti hasilnya peserta didik akan lebih aktif dalam pembelajaran. Sedangkan teknik pembelajaran *individualized instruction* akan mempermudah peserta didik dalam pembelajaran karena setiap peserta didik mempunyai kemampuan, bakat, minat dan intelegensi yang berbeda-beda. Oleh karena itu, teknik pembelajaran *individualized instruction* merupakan salah satu upaya untuk memudahkan peserta didik

³ Observasi Pembelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs N 1 Kudus (pada hari Selasa tanggal 26 Juli 2016, pukul 10.00).

memahami apa yang disampaikan oleh pendidik. Misalnya saja yang diamati peneliti anak yang kekurangan dalam penglihatan (minus) di taruh di bangku depan untuk memudahkan dalam menyerap materi pelajaran.

Kreativitas berfikir peserta didik dalam kegiatan pembelajaran Fiqih kelas VIII A dan VIII B di MTs N 1 Kudus menurut pengamatan penulis tergolong baik. Hal ini dibuktikan peserta didik yang aktif, adanya hubungan yang baik antara pendidik dengan peserta didik maupun antar peserta didik, prestasi belajar yang baik, adanya pengaturan peserta didik sebelum pelajaran dimulai dan penyerapan materi yang baik. Jadi dapat disimpulkan, bahwa pengaruh model pembelajaran *achievement grouping* dan teknik pembelajaran *individualized instruction* terhadap kreativitas berfikir peserta didik kelas VIII A dan VIII B di MTs N 1 Kudus dalam kategori berhasil.⁴

E. Visi, Misi, dan Tujuan MTs N 1 Kudus

Setiap lembaga pendidikan pasti memiliki visi, misi, dan tujuan. Visi, misi, dan tujuan lembaga tersebut dapat dicapai melalui proses pembelajaran yang dilakukan sehari-hari. Adapun visi, misi MTs N 1 Kudus adalah sebagai berikut:⁵

1. Visi

Terwujudnya madrasah yang prima dalam berprestasi, mulia dalam budi pekerti dan berbudaya peduli lingkungan.

2. Misi

- a. Mewujudkan proses pendidikan sesuai dengan system yang berprestasi di bidang akademik maupun bidang non akademik.
- b. Mewujudkan peserta didik yang berprestasi di bidang akademik maupun non akademik.
- c. Mengembangkan kemampuan bakat minat secara optimal melalui kegiatan ekstrakurikuler.

⁴ Observasi *Pembelajaran Fiqih Kelas VIII* di MTs N 1 Kudus (pada hari selasa tanggal 26 Juli 2016, pukul 09.45).

⁵ Hasil dokumentasi MTs N 1 Kudus Lampiran 5

- d. Mewujudkan insan yang berkarakter Islami, berakhlakul karimah, mandiri, inovatif, kreatif dan kompetitif.
- e. Meningkatkan SDM Madrasah yang lebih berkompeten.
- f. Menerapkan manajemen partisipasif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan *stakeholders* dalam pengembangan madrasah.
- g. Menumbuhkan budaya cinta dan kepedulian terhadap lingkungan.

3. Tujuan

Dengan berpedoman visi dan misi yang telah dirumuskan serta kondisi di Madrasah Tsanawiyah dijabarkan sebagai berikut:

- a. Peserta didik naik kelas 100% secara normatif.
- b. Peserta didik lulus UM 100% dengan peningkatan dalam nilai rata-rata mata pelajaran ujian madrasah.
- c. Peserta didik lulus UN 100% dengan peningkatan dalam nilai rata-rata mata pelajaran ujian nasional.
- d. Peserta didik dapat meraih juara pada *event* / lomba akademik maupun non akademik tingkat Kabupaten, Provinsi dan Nasional.
- e. Peserta didik dapat melanjutkan pendidikan dan diterima di sekolah/ madrasah favorit di Kudus dan sekitarnya.
- f. Peserta didik dapat membaca Al-qur'an dengan baik, benar dan tahfidz Jus Amma serta surat-surat pendek.
- g. Seluruh peserta didik melaksanakan sholat lima waktu dan sholat sunnah.
- h. Peserta didik terbiasa untuk shadaqah.
- i. Peserta didik dapat menampilkan kreativitas seni dan olahraga pada *event* yang diselenggarakan madrasah maupun luar madrasah.
- j. Peserta didik dapat mengembangkan bakat, minat dalam bidang keterampilan dan *life skill*.
- k. Warga madrasah memiliki sikap disiplin, jujur, kerjasama dan akhlakul karimah.
- l. Warga madrasah memiliki jiwa nasionalisme dan loyalitas terhadap madrasah.

- m. SDM Madrasah memiliki kinerja yang berkualitas.
- n. Warga madrasah dan *steakholder* menerapkan manajemen partisipatif dalam pengembangan madrasah.
- o. Warga madrasah memiliki kesepakatan dalam menciptakan lingkungan madrasah yang aman, tertib, sehat, bersih, asri dan indah.

Berdasarkan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan MTs N 1 Kudus maka tugas pendidik adalah berusaha untuk mencapai apa yang menjadi tujuan madrasah tersebut. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan mengoptimalkan proses pembelajaran agar dapat berhasil sesuai yang diharapkan. Maka dari itu guru diantaranya harus dapat menerapkan model dan teknik pembelajaran yang tepat yang mampu mencapai tujuan pembelajaran dan akhirnya mampu mencapai tujuan yang ditetapkan MTs N 1 Kudus. Diantara metode yang dapat memberikan kontribusi untuk tercapainya tujuan adalah model pembelajaran *achievement grouping* dan teknik pembelajaran *individualized instruction*.

F. Analisis Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Hasil perhitungan nilai *tolerance* variabel model pembelajaran *achievement grouping* (X_1) dan teknik pembelajaran *individualized instruction* (X_2) adalah 0,213. Sedangkan nilai VIF variabel model pembelajaran *achievement grouping* (X_1) dan teknik pembelajaran *individualized instruction* (X_2) adalah 4,689. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih dari 10% atau memiliki nilai VIF kurang dari 10. Adapun hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada SPSS 16.0, lihat selengkapnya pada lampiran 8a. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dari model regresi tersebut.

2. Uji Autokorelasi

Adapun hasil perhitungan uji autokorelasi terlihat pada SPSS 16.0 (lampiran 8a). Dari tabel tersebut menunjukkan nilai Durbin-Watson

sebesar 2,074. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai d-teoritis dalam d-statistik Durbin Watson (DW) dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Jumlah sampel (n) = 51 dan jumlah variabel independen 2, maka dari Durbin Watson (DW) didapat batas bawah (d_l) sebesar 1,4684 dan nilai batas atas sebesar (d_u) 1,6309⁶, karena hasil pengujiannya adalah $d_u < d_l < 4 - d_u$ ($1,6309 < 2,074 < 2,3691$), maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian menunjukkan tidak ada autokorelasi positif atau negatif untuk $\alpha = 5\%$. Sehingga model regresi layak digunakan.

3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil perhitungan uji heteroskedastisitas dengan SPSS 16.0, lihat pada lampiran 8b, dari grafik *scatter plot* tersebut terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan.

4. Uji Normalitas

Dilihat dari hasil pengolahan dengan SPSS 16.0, lihat selengkapnya pada lampiran 8c, ditemukan angka SIG=0,459 untuk model pembelajaran *achievement grouping* (angka SIG 0,459 > 0,05), angka SIG=0,635 untuk teknik pembelajaran *individualized instruction* (angka SIG 0,635 > 0,05) dan angka SIG=0,689 untuk kemampuan memecahkan masalah (angka SIG 0,689 > 0,05). Dengan demikian data dari ketiga variabel tersebut berdistribusi normal.

5. Uji Linearitas

Adapun hasil pengujian linearitas model pembelajaran *achievement grouping*, teknik pembelajaran *individualized instruction* dan kreativitas berfikir peserta didik berdasarkan *scatter plot* menggunakan SPSS 16.0, terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang

⁶ Junaidi, *Autokorelasi Durbin Watson*, 2013, [http: Junaidichaniago.wordpress.com](http://Junaidichaniago.wordpress.com), dari pada tanggal 12 Agustus 2016 pukul 23.00 WIB.

mengarah ke kanan atas, lihat selengkapnya pada lampiran 8d. Hal ini membuktikan bahwa adanya linearitas pada kedua variabel tersebut, sehingga model regresi tersebut layak digunakan.

G. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan dideskripsikan tentang pengumpulan data tentang model pembelajaran *achievement grouping* (X_1) dan teknik pembelajaran *individualized instruction* (X_2) dengan kreativitas berfikir peserta didik pada materi Fiqih di MTs N 1 Kudus, maka peneliti menggunakan instrumen data berupa angket. Adapun angket ini diberikan kepada 51 sampel yang dapat mewakili 58 populasi, yakni dari variabel model pembelajaran *achievement grouping* sebanyak 22 butir soal, teknik pembelajaran *individualized instruction* sebanyak 19 butir soal dan kreativitas berfikir peserta didik pada mata pelajaran Fiqih sebanyak 30 butir soal. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berupa pernyataan dengan alternative jawaban yaitu a, b, c, d. Untuk mempermudah dalam menganalisis dari hasil jawaban angket tersebut, diperlukan adanya penskoran nilai dari masing-masing item pertanyaan sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban A dengan skor 4 (untuk soal *favorabel*) dan skor 1 (untuk soal *unfavorabel*)
- b. Untuk alternatif jawaban B dengan skor 3 (untuk soal *favorabel*) dan skor 2 (untuk soal *unfavorabel*)
- c. Untuk alternatif jawaban C dengan skor 2 (untuk soal *favorabel*) dan skor 3 (untuk soal *unfavorabel*)
- d. Untuk alternatif jawaban D dengan skor 1 (untuk soal *favorabel*) dan skor 4 (untuk soal *unfavorabel*)

Adapun analisis pengumpulan data tentang model pembelajaran *achievement grouping* dan teknik pembelajaran *individualized instruction* dengan kreativitas berfikir peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs N 1 Kudus adalah sebagai berikut :

1) Analisis Data tentang Model Pembelajaran *Achievement Grouping* pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs N 1 Kudus

Hasil dari data nilai angket pada lampiran 9b, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel X_1 yaitu model pembelajaran *achievement grouping* lihat selengkapnya pada lampiran 9b. Kemudian dihitung nilai mean dari variabel X_1 tersebut dengan rumus sebagai berikut :⁷

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= \frac{\sum x_1}{n} \\ &= \frac{4001}{51} \\ &= 78,4 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 78\end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = Nilai rata-rata variabel X_1 (model pembelajaran *achievement grouping*)

$\sum x_1$ = Jumlah Nilai x_1

n = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat ketegori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis X_1

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis X_1

Diketahui :

H = 87

L = 64

b) Mencari nilai Range (R)

R = H - L + 1

= 87-64+ 1 (bilangan konstan) = 24

⁷ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2005, hlm. 72-73.

Keterangan :

I = interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Mencari nilai interval

$I = R/K$

$I = 24/4 = 6$

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 6, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 6, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.1

**Nilai Interval Model Pembelajaran
Achievement Grouping di MTs N 1 Kudus**

No	Interval	Kategori
1	83-88	Sangat Baik
2	77-82	Baik
3	71-76	Cukup
4	64-70	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut:⁸

(1) Mencari skor ideal

$$4 \times 22 \times 51 = 4488$$

(4= skor tertinggi, 22= item instrumen, dan 51= jumlah responden)

(2) Mencari skor yang diharapkan

$$4001 : 4488 = 0,89 \text{ dibulatkan } 0,9 \text{ (4001= jumlah skor angket)}$$

(3) Mencari rata-rata skor ideal

$$4488 : 51 = 88$$

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung, Alfabeta, 2014, hlm. 246-247

(4) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,9 \times 88 = 79,2 \rightarrow \text{dibulatkan } 79$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 model pembelajaran *achievement grouping* diperoleh angka sebesar 79, termasuk dalam kategori “baik”, karena nilai tersebut pada rentang interval 77-82. Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa penggunaan model pembelajaran *achievement grouping* dalam kategori cukup.

2) Analisis Data Tentang Teknik Pembelajaran *Individualized Instruction* Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs N 1 Kudus

Berawal dari data nilai angket teknik pembelajaran *individualized instruction* pada lampiran 9b, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel X_2 yaitu teknik pembelajaran (lihat pada lampiran 9b). Kemudian dihitung nilai mean dari variabel X_2 yaitu teknik pembelajaran *individualized instruction* dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{X}_2 &= \frac{\sum X_2}{n} \\ &= \frac{3483}{51} \\ &= 68,29 \text{ dibulatkan menjadi } 68 \end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{X}_2 = Nilai rata-rata variabel X_2 (teknik pembelajaran *individualized instruction*)

$\sum X_2$ = Jumlah Nilai X_2

N = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat ketegori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

Keterangan :

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis X_2

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis X_2

Diketahui:

$H = 76$

$L = 54$

b) Mencari nilai Range (R)

$R = H - L + 1$

$= 76 - 54 + 1$ (bilangan konstan)

$= 23$

Keterangan :

I = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Mencari Interval $I = R/K$

$I = 23/4 = 5,75$ dibulatkan menjadi 6

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 6, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 6 untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.2

Nilai Interval Teknik Pembelajaran

***Individualized Instruction* di MTs N 1 Kudus**

No	Interval	Kategori
1	73-78	Sangat Baik
2	67-72	Baik
3	61-66	Cukup
4	54-60	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut:

(1) Mencari skor ideal

$$4 \times 19 \times 51 = 3876$$

(4= skor tertinggi, 19= item instrumen, dan 51= jumlah responden)

(2) Mencari skor yang diharapkan

$$3483 : 3876 = 0,8986 \rightarrow \text{dibulatkan } 0,9. \text{ (3483 = jumlah skor angket)}$$

(3) Mencari rata-rata skor ideal

$$3876 : 51 = 76$$

(4) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,9 \times 76 = 68,4 \rightarrow \text{dibulatkan } 68$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, teknik pembelajaran *individualized instruction* diperoleh angka sebesar 68, termasuk dalam kategori “baik”, karena nilai tersebut pada rentang interval 67-72.

3) Analisis Data tentang Kreativitas Berfikir Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs N 1 Kudus

Berawal dari data nilai angket pada lampiran 9b, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel Y yaitu kreativitas berfikir peserta didik (lihat pada lampiran 9b). Kemudian dihitung nilai mean dari kreativitas berfikir terhadap materi Fiqih (Y) dengan rumus sebagai berikut:⁹

$$\begin{aligned} \bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{4567,5}{51} \\ &= 89,558 \text{ dibulatkan menjadi } 90 \end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{Y} = Nilai rata-rata variabel Y (kreativitas berfikir peserta didik pada mapel fiqih)

$\sum Y$ = Jumlah Nilai Y

n = Jumlah Responden

⁹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, PT Bumi Aksara: Jakarta, 2005, hlm. 72.

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat ketegori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis Y, yaitu nilai 97,5

L = jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis Y, yaitu nilai 84,166

b) Mencari nilai Range (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 97,5 - 84,166 + 1 \text{ (bilangan konstan)} \\ &= 14,334 \end{aligned}$$

Keterangan :

I = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

c) Mencari Interval $I = R/K$

$I = 14,334 / 4 = 3,5835$ dibulatkan menjadi 4

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 4, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 4, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.3

**Nilai Interval Kreativitas Berfikir Peserta Didik
Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs N 1 Kudus**

No	Interval	Kategori
1	96-99	Sangat Baik
2	92-95	Baik
3	88-91	Cukup
4	84-87	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut

(1) Mencari skor ideal

$$4 \times 30 \times 51 = 6120$$

(4= skor tertinggi, 30= item instrumen, dan 51= jumlah responden)

(2) Mencari skor yang diharapkan

$$4567,5 : 6120 = 0,7463235294 \longrightarrow \text{dibulatkan } 0,746$$

(3) Mencari rata-rata skor ideal

$$6120 : 51 = 120$$

(4) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,746 \times 120 = 89,52$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 kreativitas berfikir peserta didik terhadap mata pelajaran fiqh diperoleh angka sebesar 89,52 termasuk dalam kategori “cukup”, karena nilai tersebut pada rentang interval 88-91.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Deskriptif

1) Pengujian hipotesis deskriptif pertama, rumusan hipotesisnya:

H_0 : penerapan model pembelajaran *achievement grouping* pada mata pelajaran fiqh di MTs N 1 Kudus dalam kategori baik

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah $H_0 : \bar{X}_1 \leq \mu_0$

Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal untuk variabel model pembelajaran *achievement grouping* = $4 \times 22 \times 51 = 4488$ (4= skor tertinggi, 22= item instrumen, dan 51= jumlah responden). Skor ideal= $4001:4488 = 0,891$. (Dibulatkan menjadi 0,89). Dengan rata-rata $4488:51 = 88$ (di dapat dari jumlah skor ideal : responden).

b) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= \frac{\sum X_1}{n} \\ &= \frac{4001}{51} \\ &= 78,45\end{aligned}$$

c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,891 \times 88 = 78,408 \longrightarrow \text{dibulatkan } 78,4$$

d) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS pada lampiran 9d ditemukan simpangan baku pada variabel model pembelajaran *achievement grouping* sebesar 5,021.

e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}t &= \frac{\bar{X}_1 - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{78,45 - 78,408}{\frac{5,021}{7,1414}} \\ &= \frac{0,042}{0,7030} \\ &= 0,001439545 \text{ dibulatkan menjadi } 0,001\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t hitung variabel model pembelajaran *achievement grouping* sebesar 0,001 sedangkan untuk SPSS diperoleh t hitung sebesar 0,001 lihat selengkapnya pada lampiran 9d.

2) Pengujian hipotesis deskriptif kedua, rumusan hipotesisnya:

Ho : penerapan teknik pembelajaran *individualized instruction* pada mata pelajaran fiqh di MTs N 1 Kudus dalam kategori baik

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah $H_0 : \bar{X}_2 \leq \mu_0$

- a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal = $4 \times 19 \times 51 = 3876$. Skor yang diharapkan = 3483:
 $3876 = 0,898$ (8,98%), dengan rata-rata = $3876 : 51 = 76$.

- b) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned}\bar{X}_2 &= \frac{\sum X_2}{n} \\ &= \frac{3483}{51} \\ &= 68,2941176471 \text{ (dibulatkan 68,3)}\end{aligned}$$

- c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,898 \times 76 = 68,248$$

- d) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0, lihat lampiran 9d, ditemukan simpangan baku pada variabel teknik pembelajaran *individualized instruction* sebesar 5,084.

- e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}t &= \frac{\bar{X}_2 - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{68,294 - 68,248}{\frac{5,084}{7,1414}} \\ &= \frac{0,046}{0,712} \\ &= 0,00646 \text{ (dibulatkan 0,0065)}\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t hitung variable teknik pembelajaran *individualized instruction* sebesar 0,0065 sedangkan untuk hasil perhitungan SPSS 16.0 diperoleh t hitung sebesar 0,006, lihat selengkapnya pada lampiran 9d.

- 3) Pengujian hipotesis deskriptif ketiga, rumusan hipotesisnya:

Ho : kreativitas berfikir peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTs N 1 Kudus dalam kategori baik

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah $H_0 : \bar{Y} \leq \mu_0$

a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal = $4 \times 30 \times 51 = 6120$. Skor yang diharapkan 4567,5 :
 $6120 = 0,746$ (74,6%), dengan rata-rata = $6120 : 51 = 120$.

b) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{4567,5}{51} \\ &= 89,5548235294 \text{ (dibulatkan } 89,56)\end{aligned}$$

c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,746 \times 120 = 89,556$$

d) Menghitung nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0, lihat lampiran 9d, ditemukan simpangan baku pada variabel kreativitas berfikir peserta didik sebesar = 3,724

e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}t &= \frac{\bar{Y} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{89,5548235294 - 89,556}{\frac{3,724}{7,1414}} \\ &= \frac{-0,0011764706}{0,5214} = -0,0022563686 \text{ (dibulatkan } -0,002)\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t hitung variabel kreativitas berfikir peserta didik sebesar -0,002 sedangkan untuk perhitungan SPSS 16.0 diperoleh t hitung sebesar -0,002, lihat pada lampiran 9d.

b. Uji Hipotesis Asosiatif

1) Pengaruh Model Pembelajaran *Achievement Grouping* Terhadap Kreativitas Berfikir Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs N 1 Kudus

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis kedua yang berbunyi “penerapan model pembelajaran *achievement grouping* terhadap kreativitas berfikir peserta didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs N 1 Kudus tahun pelajaran 2015/2016”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *achievement grouping* (X_1) dengan kreativitas berfikir peserta didik (Y) pada mata pelajaran fiqih Kelas VIII di MTs N 1 Kudus tahun pelajaran 2015/2016

Dari perkataan di atas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis

$$H_0: \rho_1 = 0$$

b) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong pada lampiran 9b, maka dapat diringkaskan sebagai berikut:

$$n = 51$$

$$\begin{array}{lll} \sum X_1 = 4001 & \sum X_2 = 3483 & \sum Y = 4567,5 \\ \sum X_1^2 = 315143 & \sum X_2^2 = 239161 & \sum Y^2 = 409753 \\ \sum X_1 X_2 = 274377 & \sum X_1 Y = 359137 & \sum X_2 Y = 312677 \end{array}$$

c) Mencari persamaan regresi antara X_1 terhadap Y dengan cara menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\ &= \frac{4567,5 (315143) - (4001)(359137)}{51 (315143) - (4001)^2} \\ &= \frac{1439415652,5 - 1436907137}{16072293 - 16008001} \end{aligned}$$

$$= \frac{2508515,5}{64292}$$

$$= 39,03853717 \text{ (dibulatkan 39,038)}$$

$$b = \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$= \frac{51(359137) - (4001)(4567,5)}{51(315143) - (4001)^2}$$

$$= \frac{18315987 - 18274567,5}{16075,20993 - 16008001}$$

$$= \frac{41419,5}{64292} = 0,6442403409 \text{ (dibulatkan 0,644)}$$

- d) Berdasarkan output SPSS lampiran 10 a persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX_1$$

$$= 39,038 + 0,644 X_1$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subyek dalam variabel yang diprediksi

a = Harga \hat{Y} dan $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

X_1 = Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu

2) Pengaruh Teknik Pembelajaran *Individualized Instruction* Terhadap Kreativitas Berfikir Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs N 1 Kudus

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yang berbunyi “penerapan teknik pembelajaran *individualized instruction* terhadap kreativitas berfikir peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs N 1 Kudus”. Dalam penelitian ini

peneliti menggunakan rumus regresi sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara teknik pembelajaran *individualized instruction* (X_2) terhadap kreativitas berfikir peserta didik (Y) pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs N 1 Kudus. Dari perkataan di atas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis $H_0 : \rho_2 = 0$

b) Membuat tabel penolong, lihat selengkapnya pada lampiran 9b

$n = 51$

$$\begin{array}{lll} \sum X_1 = 4001 & \sum X_2 = 3483 & \sum Y = 4567,5 \\ \sum X_1^2 = 315143 & \sum X_2^2 = 239161 & \sum Y^2 = 409753 \\ \sum X_1 X_2 = 274377 & \sum X_1 Y = 359137 & \sum X_2 Y = 312677 \end{array}$$

c) Menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum y (\sum x_2^2) - (\sum x_2)(\sum x_2 y)}{n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2} \\ &= \frac{4567,5(239161) - (3483)(312677)}{51(239161) - (3483)^2} \\ &= \frac{1092367867,5 - 1089053991}{12197211 - 12131289} \\ &= \frac{3313876,5}{65922} \\ &= 50,28696595977 \text{ (dibulatkan } 50,287) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \sum x_2 y - (\sum x_2)(\sum y)}{n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2} \\ &= \frac{51(312677) - (3483)(4567,5)}{51(239161) - (3483)^2} \\ &= \frac{15946527 - 15908602,5}{12197211 - 12131289} \\ &= \frac{37924,5}{65922} \\ &= 0,575293528 \text{ (dibulatkan } 0,575) \end{aligned}$$

- d) Berdasarkan output SPSS lampiran 10 b persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX_2$$

$$= 50,287 + 0,575X_2$$

Keterangan :

- \hat{Y} = Subyek dalam variabel yang diprediksi
 a = Harga \hat{Y} dan $x = 0$ (harga konstan)
 b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*
 X_2 = Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu

3) Pengaruh Model Pembelajaran *Achievement Grouping* dan Teknik Pembelajaran *Individualized Instruction* Simultan terhadap Kreativitas Berfikir Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs N 1 Kudus

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat yang berbunyi “penerapan model pembelajaran *achievement grouping* dan teknik pembelajaran *individualized instruction* simultan terhadap kreativitas berfikir peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs N 1 kudas tahun pelajaran 2015/2016”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi ganda dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Merumuskan hipotesis

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *achievement grouping* (X_1) dan teknik pembelajaran *individualized instruction* (X_2) terhadap kreativitas berfikir peserta didik (Y) pada mata pelajaran Fiqih.

Dari perkataan di atas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis $H_0 : \rho_2 = 0$

b) Membuat tabel penolong, lihat selengkapnya pada lampiran 9b

$$n = 51$$

$$\begin{array}{lll} \sum X_1 = 4001 & \sum X_2 = 3483 & \sum Y = 4567,5 \\ \sum X_1^2 = 315143 & \sum X_2^2 = 239161 & \sum Y^2 = 409753 \\ \sum X_1 X_2 = 274377 & \sum X_1 Y = 359137 & \sum X_2 Y = 312677 \end{array}$$

c) Mencari masing-masing standar deviasi

$$\begin{aligned} \sum x_1^2 &= \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n} \\ &= 315143 - \frac{(4001)^2}{51} \\ &= 315143 - \frac{(16008001)}{51} \\ &= 315143 - 313882,3725 \\ &= 1260,6275 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum x_2^2 &= \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n} \\ &= 239161 - \frac{(3483)^2}{51} \\ &= 239161 - \frac{(12131289)}{51} \\ &= 239161 - 237868,4118 \\ &= 1292,5882 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum x_1 x_2 &= \sum x_1 x_2 - \frac{(\sum x_1)(\sum x_2)}{n} \\ &= 274377 - \frac{(4001)(3483)}{51} \\ &= 274377 - \frac{(13935483)}{51} \\ &= 274377 - 273244,7647 \\ &= 1132,2353 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum x_1 y &= \sum x_1 y - \frac{(\sum x_1)(\sum y)}{n} \\ &= 359137 - \frac{(4001)(4567,5)}{51} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 359137 - \frac{(18274567,5)}{51} \\
&= 359137 - 358324,8529 \\
&= 812,1471
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sum x_2 y &= \sum x_2 y - \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{n} \\
&= 312677 - \frac{(3483)(4567,5)}{51} \\
&= 312677 - \frac{(15908602,5)}{51} \\
&= 312677 - 311933,3824 \\
&= 743,6176
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sum y^2 &= \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \\
&= 409753 - \frac{(4567,5)^2}{51} \\
&= 409753 - \frac{(20862056,25)}{51} \\
&= 409753 - 409059,9265 \\
&= 693,0735
\end{aligned}$$

d) Menghitung nilai a dan b membuat persamaan

$$\begin{aligned}
b_1 &= \frac{(\sum x_1 y) X (\sum x_2^2) - (\sum x_2 y) X (\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2) X (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) X (\sum x_1 x_2)} \\
&= \frac{1049771,758 - 841950,0964}{1629472,231 - 1281956,775} \\
&= \frac{207821,6616}{347515,456} \\
&= 0,598021348 \text{ (dibulatkan menjadi 0,598)}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b_2 &= \frac{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2) \times (\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) \times (\sum x_1 x_2)} \\
 &= \frac{937424,796 - 919541,61541263}{1629472,231 - 1281956,775} \\
 &= \frac{17883,18058737}{347515,456} \\
 &= 0,0514601014 \text{ (dibulatkan menjadi 0,051)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum y - b_1 (\sum x_1) - b_2 (\sum x_2)}{n} \\
 &= \frac{4567,5 - 0,598021348 (4001) - 0,0514601015 (3483)}{51} \\
 &= \frac{1995,5810531275}{51} \\
 &= 39,150402574 \text{ (dibulatkan menjadi 39,150)}
 \end{aligned}$$

- e) Berdasarkan output SPSS lampiran 11 persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$\hat{Y} = 39,150 + 0,598 X_1 + 0,051 X_2$$

Keterangan :

\hat{Y} : Subyek dalam variabel yang diprediksi

a : Harga \hat{Y} dan $x = 0$ (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

X : Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu.

4) Hubungan Penerapan Model Pembelajaran *Achievement Grouping* dengan Kreativitas Berfikir Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs N 1 Kudus

- a) Menghitung nilai koefisien korelasi antara model pembelajaran *achievement grouping* dengan kreativitas berfikir peserta didik pada mata pelajaran fiqih, menggunakan rumus:

$$\begin{array}{lll} \sum X_1 = 4001 & \sum X_2 = 3483 & \sum Y = 4567,5 \\ \sum X_1^2 = 315143 & \sum X_2^2 = 239161 & \sum Y^2 = 409753 \\ \sum X_1 X_2 = 274377 & \sum X_1 Y = 359137 & \sum X_2 Y = 312677 \end{array}$$

$$\begin{aligned} r_{x_1y} &= \frac{n\sum x_1y - (\sum x_1)(\sum y)}{\sqrt{\{(n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2)\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\ &= \frac{51(359137) - (4001)(4567,5)}{\sqrt{\{51(315143) - (4001)^2\} \{51(409753) - (4567,5)^2\}}} \\ &= \frac{18315987 - 18274567,5}{\sqrt{(16072293 - 16008001)(20897454 - 20862056,25)}} \\ &= \frac{41419,5}{\sqrt{(64292)(35397,75)}} \\ &= \frac{41419,5}{\sqrt{2275792143}} \\ &= \frac{41419,5}{47705,263263082} \\ &= 0,8682375312 \text{ (dibulatkan 0,868)} \end{aligned}$$

Untuk dapat memberikan penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Pedoman Penghitungan Korelasi Sederhana¹⁰

No.	Interval	Klasifikasi
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0, 399	Rendah
3	0,40 – 0, 599	Sedang
4	0,60- 0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, maka koefisien korelasi (r) 0,868 termasuk pada kategori “sangat kuat”. Sedangkan hasil SPSS 16.0 adalah 0,868 lihat selengkapnya pada lampiran 10a. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa model pembelajaran *achievement grouping* mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan kreativitas berfikir pada mata pelajaran fiqh.

b) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X_1 dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\% = (0,868)^2 \times 100\% = 0,753 \times 100\% = 75,3\%$$

Jadi, penerapan model pembelajaran *achievement grouping* memberikan kontribusi sebesar 75,3% terhadap kreativitas berfikir peserta didik pada mata pelajaran fiqh kelas VIII di MTs N 1 Kudus, lihat selengkapnya pada lampiran 10a.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 257.

5) Hubungan Penerapan Teknik Pembelajaran *Individualized Instruction* dengan Kreativitas Berfikir Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTs N 1 Kudus

a) Menghitung nilai koefisien korelasi

$$\begin{array}{lll} \sum X_1 = 4001 & \sum X_2 = 3483 & \sum Y = 4567,5 \\ \sum X_1^2 = 315143 & \sum X_2^2 = 239161 & \sum Y^2 = 409753 \\ \sum X_1 X_2 = 274377 & \sum X_1 Y = 359137 & \sum X_2 Y = 312677 \end{array}$$

$$\begin{aligned} r_{x_2y} &= \frac{n\sum x_2y - (\sum x_2)(\sum y)}{\sqrt{\{(n\sum x_2^2 - (\sum x_2)^2)\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\ &= \frac{51(312677) - (3483)(4567,5)}{\sqrt{\{51(239161) - (3483)^2\} \{51(409753) - (4567,5)^2\}}} \\ &= \frac{37924,5}{\sqrt{(65,922)(35397,75)}} \\ &= \frac{37924,5}{\sqrt{2333490475,5}} \\ &= \frac{37924,5}{48306,215702536} \\ &= 0,7850853032 \text{ (dibulatkan } 0,785) \end{aligned}$$

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

Berdasarkan tabel 4.4, maka koefisien korelasi (r) 0,785 termasuk pada kategori “kuat”. Sedangkan hasil SPSS 16.0= 0,785, lihat selengkapnya pada lampiran 10b. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa model pembelajaran *achievement grouping* mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan kreativitas berfikir peserta didik pada mata pelajaran fiqih.

b) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui

varians yang terjadi pada variabel X_1 dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\% = (0,785)^2 \times 100\% = 0,616 \times 100\% = 61,6\%$$

Jadi, penerapan model pembelajaran *achievement grouping* memberikan kontribusi sebesar 61,6% terhadap kreativitas berfikir peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs N 1 Kudus, lihat selengkapnya pada lampiran 10b.

6) Hubungan Penerapan Model Pembelajaran *Achievement Grouping* dan Teknik Pembelajaran *Individualized Instruction* Secara Simultan dengan Kreativitas Berfikir Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTs N 1 Kudus

a) Mencari Korelasi Ganda

Selanjutnya adalah mencari koefisien korelasi ganda secara bersama-sama penerapan model pembelajaran *achievement grouping* dan teknik pembelajaran *individualized instruction* secara simultan dengan kreativitas berfikir peserta didik pada mata pelajaran fiqih, diperoleh nilai sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{x_1y} &= 0,8682375312 & r^2_{x_1y} &= 0,7538364106 \\ r_{x_2y} &= 0,7850853032 & r^2_{x_2y} &= 0,6163589333 \\ r_{x_1x_2} &= 0,926859 & r^2_{x_1x_2} &= 0,859067605 \end{aligned}$$

Adapun perhitungan korelasi ganda adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} R_{y \cdot x_1 x_2} &= \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2 r_{yx_1} \cdot r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}} \\ &= \sqrt{\frac{0,753 + 0,616 - 2 \times 0,868 \times 0,785 \times 0,926}{1 - 0,859}} \\ &= \sqrt{\frac{1,369 - 1,26191576}{0,141}} \\ &= \sqrt{\frac{0,10708424}{0,141}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{0,759462695} \\
 &= 0,869471568 \text{ (dibulatkan menjadi 0,869)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi ganda di atas terdapat korelasi positif dan signifikan antara model pembelajaran *achievement grouping* dan teknik pembelajaran *individualized instruction* secara bersama-sama dengan kreativitas berfikir pada mata pelajaran fiqih sebesar 0,869. sedangkan hasil SPSS 16.0 adalah 0,869, lihat selengkapnya pada lampiran 11. Hubungan ini secara kualitatif dapat dinyatakan dalam kriteria “sangat kuat”.

b) Mencari koefisien determinasi

$$\begin{aligned}
 R^2 &= \frac{b_1(\sum x_1y) + b_2(\sum x_2y)}{y^2} \\
 &= \frac{0,598021348 (812,1471) + 0,0514601015 (743,6176)}{694,0735} \\
 &= \frac{523,9479406895}{694,0735} \\
 &= 0,7548882657 \text{ dibulatkan } 0,754
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil koefisien diterminasi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *achievement grouping* dan teknik pembelajaran *individualized instruction* secara simultan memberikan kontribusi sebesar 75,4% terhadap kreativitas berfikir peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs N 1 Kudus, lihat selengkapnya pada lampiran 11.

$$R^2 = \sqrt{0,754}$$

R = 0,868 (koefisien korelasi bersama-sama X_1 dan X_2 dengan Y).

7) Mencari Korelasi Parsial

Pengujian sebelumnya tentang korelasi dan koefisien determinasi diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{x_1y} &= 0,8682375312 & r^2_{x_1y} &= 0,7538364106 \\ r_{x_2y} &= 0,7850853032 & r^2_{x_2y} &= 0,6163589333 \\ r_{x_1x_2} &= 0,926859 & r^2_{x_1x_2} &= 0,859067605 \end{aligned}$$

Menghitung korelasi parsial jika X_2 dikendalikan:

$$\begin{aligned} r_{y_{1.2}} &= \frac{r_{x_1y} - r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r^2_{x_1x_2})\}\{1 - (r^2_{yx_2})\}}} \\ &= \frac{0,8682375312 - (0,7850853032 \times 0,926859)}{\sqrt{\{1 - 0,859067605\}\{1 - 0,6163589333\}}} \\ &= \frac{0,868211335 - 0,72661389}{\sqrt{\{0,140932395\}\{0,3836410667\}}} \\ &= \frac{0,1405741522}{0,2325240942} \\ &= 0,6015135579 \text{ (dibulatkan menjadi 0,601)} \end{aligned}$$

Dari perhitungan korelasi parsial pertama diperoleh nilai R_{par} adalah 0,601, sedangkan hasil *output* SPSS 16.0, lihat selengkapnya pada lampiran 12, diperoleh hasil sebesar 0,601, dan nilai tersebut yang digunakan dalam penelitian ini.

Selanjutnya menghitung korelasi parsial jika X_1 dikendalikan :

$$\begin{aligned} r_{x_1y} &= 0,8682375312 & r^2_{x_1y} &= 0,7538364106 \\ r_{x_2y} &= 0,7850853032 & r^2_{x_2y} &= 0,6163589333 \\ r_{x_1x_2} &= 0,926859 & r^2_{x_1x_2} &= 0,859067605 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r_{y_{2.1}} &= \frac{r_{x_2y} - r_{x_1y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x_1x_2})^2\}\{1 - (r_{x_1y})^2\}}} \\ &= \frac{0,7850853032 - (0,8682375312 \times 0,926859)}{\sqrt{\{1 - 0,859067605\}\{1 - 0,7538364106\}}} \\ &= \frac{0,7850853032 - 0,8047337699}{\sqrt{\{0,140932395\}\{0,2461635894\}}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{0,0196484489}{\sqrt{0,0346924242}} \\
&= \frac{0,018768}{0,1862590245} \\
&= 0,06548997 \text{ (dibulatkan menjadi 0,065)}
\end{aligned}$$

Dari perhitungan korelasi parsial yang kedua diperoleh nilai R_{par} adalah 0,065, sedangkan hasil SPSS 16.0, lihat pada lampiran 12, diperoleh sebesar 0,065, dan nilai tersebut yang digunakan dalam penelitian ini.

3. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka masing-masing hipotesis dianalisis. Untuk pengujian hipotesis deskriptif dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan untuk pengujian hipotesis asosiatif untuk regresi linear sederhana membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut:

a. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Model Pembelajaran *Achievement Grouping* (X_1)

Dari perhitungan hipotesis deskriptif tentang model pembelajaran *achievement grouping* (X_1) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,001. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($51-1=50$), serta menggunakan uji pihak kanan, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,008.

Dari perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,001 < 2,008$), maka H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tentang model pembelajaran *achievement*

grouping pada mata pelajaran fiqih di MTs N 1 Kudus, diasumsikan baik adalah H_0 tidak dapat ditolak, karena kenyataannya memang dalam kategori “baik”.

b. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Teknik Pembelajaran *Individualized Instruction* (X_2)

Dari perhitungan hipotesis deskriptif tentang teknik pembelajaran *individualized instruction* (X_2) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,006. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($51-1= 50$), serta menggunakan uji pihak kanan, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,008.

Dari perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,006 < 2,008$), maka H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tentang teknik pembelajaran *individualized instruction* (X_2) pada mata pelajaran fiqih di MTs N 1 Kudus, diasumsikan baik adalah H_0 tidak dapat ditolak, karena kenyataannya memang dalam kategori “baik”.

c. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Kreativitas Berfikir Peserta Didik (Y) pada Mata Pelajaran Fiqih

Dari perhitungan hipotesis deskriptif tentang kreativitas berfikir peserta didik (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar -0,002. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($51-1= 50$), serta menggunakan uji pihak kanan, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,008.

Dari perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-0,002 < 2,008$), maka H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tentang tentang kreativitas berfikir peserta didik (Y) pada mata pelajaran fiqih di MTs N 1 Kudus, diasumsikan baik adalah H_0 tidak dapat ditolak, karena kenyataannya memang dalam kategori “baik”.

d. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Pengaruh Model Pembelajaran *Achievement Grouping* (X_1) terhadap Kreativitas Berfikir Peserta Didik (Y) pada Mata Pelajaran Fiqih

1) Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana pertama : untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *achievement grouping* (X_1) terhadap kreativitas berfikir peserta didik (Y) pada mata pelajaran fiqih kelas VIII A di MTs N 1 Kudus, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0,7538364106(49)}{1(1 - 0,7538364106)} \\
 &= \frac{36,9379841194}{0,2461635894} \\
 &= 150,0184210324 \text{ (dibulatkan menjadi 150,018)}
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai F_{reg} atau F hitung sebesar 150,018, lihat selangkanya pada lampiran 10a, kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan db = m sebesar 1, lawan $N - M - 1 = 51 - 1 - 1 = 49$, ternyata harga $F_{\text{tabel}} 5\% = 4,030$. Jadi nilai F_{reg} lebih besar dari F tabel ($150,018 > 4,030$).

Serta ditunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti signifikan. Kesimpulannya adalah H_0 ditolak, artinya, “terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *achievement grouping* (X_1) terhadap kreativitas berfikir peserta didik (Y) pada mata pelajaran fiqih tahun pelajaran 2015/2016”.

Selain Uji F_{reg} , yang digunakan untuk mengukur pengaruh yang signifikan model pembelajaran *achievement grouping* (X_1) terhadap kreativitas berfikir peserta didik (Y) pada mata pelajaran fiqih, maka

cara lain yang digunakan yaitu menggunakan uji konstanta dan koefisien. Adapun rumusnya sebagai berikut:

Cara menghitung parameter a, dengan menggunakan rumus:¹¹

$$t = \frac{a - A_0}{sa}$$

berdasarkan rumus di atas langkah selanjutnya adalah mencari nilai A_0 dan Sa . A_0 diperoleh angka 0, $a = \sum a$, dan rumus Sa adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Sa^2 &= \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy) (\sum x^2) \\ &= \frac{1}{51-2} (694,0735 - ((0,644)(812,1471))(315143)) \\ &= \frac{(0,0204) (171,0507676) (315143)}{(51)(1260,6275)} \\ &= \frac{(0,0204) (53905452,053766)}{64292,0025} \\ &= \frac{1099671,2218968}{64292,0025} \\ &= 17,1043236971 \\ S &= \sqrt{\sum Sa^2} \\ &= \sqrt{17,1043236971} \\ &= 4,1357373825 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai A_0 dan Sa , maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus t tes sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{a - A_0}{sa} \\ &= \frac{39,038 - 0}{4,1357373825} \\ &= 9,4451873539 \text{ (dibulatkan menjadi 9,445)} \end{aligned}$$

¹¹ Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, PT Pustaka LP3ES, Jakarta, 1996, hlm.305.

Jadi nilai t_{hitung} untuk parameter a adalah sebesar 9,445. Sedangkan untuk hasil SPSS 16.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 9,445. Lihat lampiran 10a.

Berdasarkan perhitungan ini t_{hitung} di atas diketahui ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($9,445 > 2,008$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *achievement grouping* mampu mempengaruhi kreativitas berfikir peserta didik peserta didik. Dengan demikian hipotesis yang H_a yang menyatakan “terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *achievement grouping* terhadap kreativitas berfikir peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VIII” diterima kebenarannya.

Cara menghitung parameter b , dengan menggunakan rumus¹²:

$$t = \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2 Y/X}{\sum xi^2}}}$$

Dari rumus di atas langkah selanjutnya adalah mencari nilai B_0 dan $s^2 y / x$. B_0 diperoleh angka 0, $b = \sum b$, dan rumus $s^2 y / x$ adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} s^2 y / x &= \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy) \\ &= \frac{1}{51-2} (694,0735 - ((0,644 \times 812,1471)) \\ &= (0,020408163) (694,0735 - 523,0227324) \\ &= (0,020408163) (171,0507676) \\ &= 3,4908319465 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai B_0 dan $s^2 y / x$, maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus t tes sebagaimana berikut:

¹² Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, Cara menghitung parameter b , *Ibid*, hlm. 308

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2 y/x}{\sum x_i^2}}} \\
 &= \frac{0,644 - 0}{\sqrt{\frac{3,4908319465}{1260,6275}}} \\
 &= \frac{0,644 - 0}{0,0526224524} \\
 &= 12,2481221442 \text{ (dibulatkan menjadi 12,248)}
 \end{aligned}$$

Jadi nilai t_{hitung} untuk parameter b adalah sebesar 12,248 Sedangkan untuk hasil SPSS 16.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 12,248 lihat lampiran 10a.

Berdasarkan perhitungan ini t_{hitung} di atas diketahui ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($12,248 > 2,008$) sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *achievement grouping* mampu mempengaruhi kreativitas berfikir peserta didik peserta didik. Dengan demikian hipotesis H_a menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *achievement grouping* terhadap kreativitas berfikir peserta didik pada mata pelajaran fiqh kelas VIII ” diterima kebenarannya.

Uji regresi linear sederhana kedua : untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara teknik pembelajaran *individualized instruction* (X_2) terhadap kreativitas berfikir peserta didik (Y) pada mata pelajaran fiqh kelas VIII di MTs N 1 Kudus, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut :

Rumus :

$$\begin{aligned}
 F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0,616 (51 - 1 - 1)}{1 (1 - 0,616)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{0,616 (49)}{1 (1 - 0,616)} \\
&= \frac{30,184}{0,384} \\
&= 78,6958606 \text{ (dibulatkan menjadi 78,696)}
\end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai F_{reg} atau F_{hitung} tersebut sebesar 78,696 (sedangkan hasil *output* SPSS 16.0 lampiran 10b) diperoleh koefisien determinasi 78,6958606 atau dibulatkan menjadi 78,696 kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan $db = m$ sebesar 1, lawan $N-M-1 = 51-1-1 = 49$, ternyata harga $F_{\text{tabel}} 5\% = 4,030$. Jadi nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($78,696 > 4,030$).

Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti signifikan. Kesimpulannya adalah H_0 ditolak, artinya, koefisien regresi yang ditemukan adalah (terdapat pengaruh yang signifikan antara teknik pembelajaran *individualized instruction* terhadap kreativitas berfikir peserta didik pada mata pelajaran fiqh kelas VIII di MTs N 1 Kudus).

Selain uji F_{reg} , yang digunakan untuk mengukur pengaruh yang signifikan teknik pembelajaran *individualized instruction* terhadap kreativitas berfikir peserta didik, maka cara lain yang digunakan yaitu menggunakan uji konstanta dan koefisien. Adapun rumusnya sebagai berikut:

Cara menghitung parameter a , dengan menggunakan rumus:¹³

$$t = \frac{a - A_0}{sa}$$

Berdasarkan rumus di atas langkah selanjutnya adalah mencari nilai A_0 dan Sa . A_0 diperoleh angka 0, $a = \sum a$, dan rumus Sa adalah sebagai berikut:

¹³ Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, Cara menghitung parameter a , *Ibid.*, hlm. 305.

$$a = \sum a$$

$$A_0 = 0$$

$$\begin{aligned} Sa^2 &= \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy) (\sum x^2) \\ &= \frac{1}{51-2} (694,0735 - ((0,575) (743,6176)) (239161)) \\ &= \frac{51(1292,5882)}{(0,0204) ((694,0735) - (427,58012)) (239161)} \\ &= \frac{(0,0204) (266,49338) (239161)}{65921,9982} \\ &= \frac{1300190,394}{65921,9982} \\ &= 19,72316419 \text{ dibulatkan } 19,723 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\sum Sa^2} \\ &= \sqrt{19,72316419} \end{aligned}$$

$$Sa = 4,441076918$$

Setelah diketahui nilai A_0 dan Sa , maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus t tes sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{a - A_0}{sa} \\ &= \frac{50,287 - 0}{4,441076918} \\ &= 11,32915448 \text{ dibulatkan menjadi } 11,329 \end{aligned}$$

Sehingga dapat disimpulkan nilai t_{hitung} untuk parameter a adalah sebesar 11,329. Sedangkan untuk hasil SPSS 16.0 lihat pada lampiran 10b diperoleh t_{hitung} sebesar 11,329.

Berdasarkan perhitungan ini t_{hitung} di atas diketahui ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($11,329 > 2,008$) sehingga dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran *individualized instruction* mampu mempengaruhi kreativitas berfikir peserta

didik. Dengan demikian hipotesis yang H_a yang menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara teknik pembelajaran *individualized instruction* terhadap kreativitas berfikir peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VIII” diterima kebenarannya.

Cara menghitung parameter b , dengan menggunakan rumus¹⁴:

$$t = \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2 y/x}{\sum x_i^2}}}$$

Sebelum menghitung uji t pada parameter b terlebih dahulu menghitung: $b = \sum b$, $B_0 = 0$, dan menghitung $s^2 y/x$ dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} s^2 y/x &= \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy) \\ &= \frac{1}{51-2} (694,0735 - (0,575 \times 743,6176)) \\ &= 0,020408163 (694,0735 - 427,58012) \\ &= (0,020408163) (266,49338) \\ &= 5,438640337 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai B_0 dan $s^2 y/x$, maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus t tes sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2 y/x}{\sum x_i^2}}} \\ &= \frac{0,575 - 0}{\sqrt{\frac{5,438640337}{1292,5882}}} \\ &= \frac{0,575 - 0}{\sqrt{0,004207558}} \end{aligned}$$

¹⁴Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, Cara menghitung parameter b pada uji t , *Ibid*, hlm. 308.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,575}{0,064865695} \\
 &= 8,871469887 \text{ dibulatkan menjadi } 8,871
 \end{aligned}$$

Jadi nilai t_{hitung} untuk parameter b adalah sebesar 8,871. Sedangkan untuk hasil SPSS 16.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 8,871, lihat pada lampiran 10b. Berdasarkan perhitungan ini t_{hitung} di atas diketahui ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($8,871 > 2,008$) sehingga dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran *individualized instruction* mampu mempengaruhi kreativitas berfikir peserta didik peserta didik. Dengan demikian hipotesis yang H_a yang menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara teknik pembelajaran *individualized instruction* terhadap kreativitas berfikir peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VIII” diterima kebenarannya.

e. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Achievement Grouping* (X_1) dan Teknik Pembelajaran *Individualized Instruction* (X_2) secara Simultan terhadap Kreativitas berfikir peserta didik (Y) Pada Mata Pelajaran Fiqih

Untuk uji konstanta a dan b , lihat pada lampiran 11, menghitung parameter b_1 , dengan menggunakan rumus:¹⁵

$$\begin{aligned}
 S_y &= \frac{(1 - (R_{y \times 1 \times 2}^2)) \sum y^2}{N - 3} \\
 &= \frac{(1 - 0,755980807)(694,0735)}{48} \\
 &= 3,528484487 \text{ (dibulatkan menjadi } 3,528)
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S_{b_1} &= \sqrt{\frac{S_y}{\sum X_1^2 (1 - R_{x_1 \times x_2}^2)}} \\
 &= \sqrt{\frac{3,528484487}{(1260,6275) (1 - 0,859067605)}}
 \end{aligned}$$

¹⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, cara menghitung parameter b_1 , *Op.Cit*, hlm. 285.

$$= \sqrt{\frac{3,528484487}{(1260,6275) (0,140932395)}}$$

$$= 0,019860519 \text{ (dibulatkan menjadi } 0,0198)$$

Jadi, nilai t hitung parameter b_1 dengan rumus:

$$t = \frac{b_1}{sb_1}$$

$$= \frac{0,598}{0,019860519}$$

$$= 5,20998857 \text{ (dibulatkan menjadi } 5,209) \text{ (sebagaimana output SPSS$$

lampiran 11)

Untuk menghitung parameter b_2 dengan rumus:

$$S_{b_2} = \sqrt{\frac{S_y}{\sum X_2^2 (1 - R_{x_1x_2}^2)}}$$

$$= \sqrt{\frac{3,528484487}{1292,5882 (0,140932395)}}$$

$$= 0,139174156 \text{ (dibulatkan menjadi } 0,028)$$

Jadi, nilai t hitung parameter b_2 dengan rumus:

$$t = \frac{b_2}{Sb_2}$$

$$= \frac{0,051}{0,139174156}$$

$$= 0,453447345 \text{ (dibulatkan menjadi } 0,453) \text{ (sebagaimana output SPSS$$

lampiran 11)

Hasil perhitungan di atas diketahui nilai t hitung b_1 b_2 sebesar 5,209 dan 0,453 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,010635 ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$) atau $5,209 > 2,008$ dan $0,453 > 2,008$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *achievement grouping* dan teknik pembelajaran *individualized instruction* berpengaruh terhadap kreativitas berfikir peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs N 1 Kudus tahun pelajaran 2015/2016.

f. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Korelasi Model Pembelajaran *achievement grouping* (X₁), Teknik Pembelajaran *Individualized Instruction* (X₂) dengan Kreativitas berfikir peserta didik (Y) pada Mata Pelajaran Fiqih

1) Uji Signifikansi Korelasi Sederhana

Uji korelasi sederhana pertama : untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan yang signifikan antara model pembelajaran *achievement grouping* (X₁) terhadap kreativitas berfikir peserta didik (Y) pada mata pelajaran fiqih di MTs N 1 Kudus, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,865\sqrt{51-2}}{\sqrt{1-0,753}} \\
 &= \frac{6,055}{0,496990945} \\
 &= 12,24832056 \text{ (dibulatkan menjadi 12,248)}
 \end{aligned}$$

Selanjutnya nilai t hitung 12,248. Sedangkan hasil SPSS 16.0 adalah 12,248 lihat selengkapnya pada lampiran 10a, dibandingkan dengan nilai t tabel yang didasarkan pada nilai (dk) derajat kebebasan n-2 (51-2=49) dengan taraf kesalahan (α) 5%, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 2,009575 dibulatkan menjadi 2,009. Dari perhitungan tersebut terlihat bahwa t hitung > t tabel (12,248 > 2,009) maka H₀ ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan positif dan signifikan antara model pembelajaran *achievement grouping* dengan kreativitas berfikir peserta didik pada mata pelajaran fiqih kela VIII di MTs N 1 Kudus tahun pelajaran 2015/2016”.

Uji korelasi sederhana kedua : untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan yang signifikan antara teknik

pembelajaran *individualized instruction* (X_2) dengan kreativitas berfikir peserta didik (Y) pada mata pelajaran fiqh di MTs N 1 Kudus, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,785(7)}{\sqrt{1-0,616}} \\
 &= \frac{5,495}{0,619677335} \\
 &= 8,871418125 \text{ (dibulatkan menjadi 8,871)}
 \end{aligned}$$

Selanjutnya nilai t hitung 8,871, lihat selengkapnya pada lampiran 10b, dibandingkan dengan nilai t tabel yang didasarkan pada nilai (dk) derajat kebebasan $n-2$ ($51-2=49$) dengan taraf kesalahan (α) 5%, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 2,009575 dibulatkan menjadi 2,009. Dari perhitungan tersebut terlihat bahwa t hitung $>$ t tabel ($8,871 > 2,009$) maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara teknik pembelajaran *individualized instruction* terhadap kreativitas berfikir peserta didik pada mata pelajaran fiqh kelas VIII di MTs N 1 Kudus tahun pelajaran 2015/2016”.

g. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Korelasi Model pembelajaran *Achievement Grouping* (X_1) dan Teknik Pembelajaran *Individualized Instruction* (X_2) secara Simultan dengan Kreativitas berfikir peserta didik (Y) pada Mata Pelajaran Fiqih

1) Uji Signifikansi Korelasi Ganda

Untuk mengetahui tingkat signifikansi antara model pembelajaran *achievement grouping* (X_1) dan teknik pembelajaran *individualized instruction* (X_2) dengan kreativitas berfikir peserta didik (Y) pada mata pelajaran fiqh kelas VIII di MTs N 1 Kudus, maka dilakukan pengujian signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_h &= \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)} \\
 &= \frac{0,755 / 2}{(1 - 0,755) / (51 - 2 - 1)} \\
 &= \frac{0,3775}{0,246/48} \\
 &= \frac{0,377}{0,005125} \\
 &= 73,89546098 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 73,895
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai F_{reg} atau F_{hitung} tersebut 73,895 (dapat dilihat pada SPSS 16.0 lampiran 11) kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan db = m sebesar 2, sedangkan $(N - m - 1)$ sebesar = 51 - 2 - 1 = 48, ternyata $F_{\text{tabel } 5\%} = 2,790$. Jadi nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($73,895 > 2,79$). Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti signifikan. Kesimpulannya adalah H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan koefisien korelasi ganda yang ditemukan adalah signifikan.

2) Uji Signifikansi Korelasi Parsial

Tingkat signifikansi dari nilai korelasi parsial yang pertama, maka dilakukan pengujian signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r_p \sqrt{n - 3}}{\sqrt{1 - r^2_p}} \\
 &= \frac{0,601 \sqrt{51 - 3}}{\sqrt{1 - 0,361201}} \\
 &= \frac{0,601 \sqrt{48}}{\sqrt{0,638799}} \\
 &= \frac{0,601 \times 6,9282032303}{0,79924905,2095} \\
 &= \frac{4,1638501414}{0,79924905,2095} \\
 &= 5,209703139 \text{ (dibulatkan menjadi } 5,209)
 \end{aligned}$$

Harga t_{hitung} tersebut 5,209 (dapat dilihat pada lampiran 11 SPSS 16.0) dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang didasarkan nilai derajat kebebasan (dk) $n-3 = (51 - 3 = 48)$ dan taraf kesalahan (α) ditetapkan 5%, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,010635. Dari perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,209 > 2,010$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau koefisien korelasi yang ditemukan tersebut adalah signifikansi yang artinya dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi dimana sampel diambil.

Tingkat signifikansi dari nilai korelasi parsial yang kedua, maka dilakukan pengujian signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{rp\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2p}} \\
 &= \frac{0,065\sqrt{51-3}}{\sqrt{1-0,0045,2095}} \\
 &= \frac{0,065\sqrt{48}}{\sqrt{0,995775}} \\
 &= \frac{0,065 \times 6,9282032303}{0,9978852639} \\
 &= \frac{0,45033321}{0,9978852639} \\
 &= 0,4532875641 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 0,453
 \end{aligned}$$

Harga t_{hitung} tersebut 0,453 (dapat dilihat pada lampiran 11 SPSS 16.0) dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang didasarkan nilai derajat kebebasan (dk) $n-3 = (51 - 3 = 48)$ dan taraf kesalahan (α) ditetapkan 5%, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 0,010635 dibulatkan menjadi 0,0106 . Dari perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($0,453 > 0,0106$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau koefisien korelasi yang ditemukan tersebut adalah signifikansi yang artinya dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi dimana sampel diambil.

H. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka pembahasannya adalah sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran *achievement grouping* dan teknik pembelajaran *individualized instruction* dalam kategori baik, masing-masing sebesar 79 (rentang interval 77-82) dan 68 (interval 67-72). Sedangkan kreativitas berfikir peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VIII A dan VIII B di MTs N 1 Kudus kategori cukup sebesar 89,52 (interval 88-91).
2. Penerapan model pembelajaran *achievement grouping* berpengaruh signifikan terhadap kreativitas berfikir peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VIII A dan VIII B, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 39,038 + 0,644 X_1$. Artinya apabila model pembelajaran *achievement grouping* yang diterapkan pada mata pelajaran fiqih ditingkatkan maka kreativitas berfikir peserta didik pada peserta didik juga meningkat. Model pembelajaran *achievement grouping* adalah pengelompokkan peserta didik berdasarkan prestasinya. Pengelompokkan seperti ini akan memicu semangat para peserta didik untuk meningkatkan prestasi peserta didik, karena di dalam kelas unggulan (pengelompokkan peserta didik secara homogen) siswa yang berprestasi dikelompokkan. Peserta didik yang prestasinya tinggi kreativitas berfikirnya tinggi. Oleh karena itu, model pembelajaran *achievement grouping* dapat meningkatkan kreativitas berfikir peserta didik kelas VIII A dan VIII B pada mata pelajaran fiqih di MTs N 1 Kudus. Sedangkan hubungan antara keduanya adalah positif dan signifikan sebesar 0,86. Jadi, penerapan model pembelajaran *achievement grouping* memberikan kontribusi sebesar 75,3% terhadap kreativitas berfikir peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VIII A dan VIII B di MTs N 1 Kudus.
3. Penerapan teknik pembelajaran *individualized instruction* berpengaruh signifikan terhadap kreativitas berfikir peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VIII A dan VIII B, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 50,287 +$

0,575 X_2 . Artinya, apabila teknik pembelajaran *individualized instruction* ditingkatkan maka kreativitas berfikir peserta didik akan meningkat. Teknik pembelajaran *individualized instruction* merupakan teknik pembelajaran yang memperhatikan individu sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, intelegensi dan lain-lain. Dengan adanya teknik pembelajaran ini, pendidik memperhatikan peserta didik misalnya anak yang pendek atau kecil ditempatkan di bangku depan, anak yang kurang dalam penglihatan ditempatkan di bangku depan, dan lain sebagainya. Hal ini dapat membantu peserta didik agar lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan dan prestasi belajar sehingga prestasi belajar peserta didik akan meningkat. Jika prestasi peserta didik meningkat kreativitas berfikir peserta didik ikut meningkat. Sedangkan hubungan antara keduanya adalah positif dan signifikan sebesar 0,785. Jadi, penerapan teknik pembelajaran *individualized instruction* memberikan kontribusi sebesar 61,6% terhadap kreativitas berfikir peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VIII A dan VIII B di MTs N 1 Kudus.

4. Penerapan model pembelajaran *achievement grouping* dan teknik pembelajaran *individualized instruction* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kreativitas berfikir peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VIII A dan VIII B, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 3,9150 + 0,598 X_1 + 0,051 X_2$. Artinya, apabila model pembelajaran *achievement grouping* dan teknik pembelajaran *individualized instruction* yang diterapkan pada mata pelajaran fiqih ditingkatkan maka kreativitas berfikir peserta didik juga akan meningkat. Kreativitas berfikir merupakan salah satu yang terpenting dalam pembelajaran. Melalui kreativitas berfikir peserta didikan memunculkan suatu ide, gagasan maupun karya yang baru. Kreativitas berfikir dapat ditingkatkan melalui prestasi peserta didik. Oleh karena itu, sekolah dan pendidik menerapkan model pembelajaran *achievement grouping* dan teknik pembelajaran *individualized instruction* agar dapat meningkatkan kreativitas berfikir peserta didik. Secara simultan memiliki hubungan yang positif dan

signifikan dengan kreativitas berfikir peserta didik sebesar 0,869. Berdasarkan hasil koefisien determinasi, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *achievement grouping* dan teknik pembelajaran *individualized instruction* secara simultan memberikan kontribusi sebesar 75,4% terhadap kreativitas berfikir peserta didik pada mata pelajaran fiqh kelas VIII A dan VIII B di MTs N 1 Kudus.

Hasil koefisien korelasi parsial pertama, antara model pembelajaran *achievement grouping* (X_1) dengan kreativitas berfikir peserta didik (Y) apabila teknik pembelajaran *individualized instruction* (X_2) dikendalikan adalah sebesar 0,601. Artinya terjadi hubungan yang positif dan cukup signifikan di antara keduanya. Setelah teknik pembelajaran *individualized instruction* (X_2) dibuat sama untuk seluruh sampel maka korelasinya menjadi 0,065. Jadi setiap subyek dalam sampel apabila teknik pembelajaran *individualized instruction* (X_2) sama, maka hubungan antara model pembelajaran *achievement grouping* akan melemah.

Sedangkan koefisien korelasi parsial kedua, antara teknik pembelajaran *individualized instruction* (X_2) dengan kreativitas berfikir peserta didik (Y) apabila model pembelajaran *achievement grouping* (X_1) dikendalikan adalah sebesar 0,065. Artinya terjadi hubungan yang positif dan cukup signifikan di antara keduanya. Setelah model pembelajaran *achievement grouping* (X_1) dibuat sama untuk seluruh sampel maka korelasinya menjadi 0,601 setiap subyek dalam sampel apabila model pembelajaran *achievement grouping* (X_1) diterapkan dalam kelas sama, maka hubungan antara teknik pembelajaran *individualized instruction* (X_2) akan kuat.